

**MANAJEMEN MUJAHADAH SANTRI DALAM PEMBENTUKAN
NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DI PONDOK PESANTREN
AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

LIA YULIANTI
NIM: 19104090020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Lia Yulianti

NIM : 19104090020

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Manajemen Mujahadah Santri Dalam Pembentukan Nilai Karakter Tanggung Jawab Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta" adalah asli hasil peneliti peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 04 Juli 2023

Yang Menyatakan



Lia Yulianti
NIM. 19104090020

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Yulianti
NIM : 19104090020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah SI saya). Seandainya suatu saat nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridho Allah SWT

Yogyakarta 04 Juli 2023

Yang Menyatakan



Lia Yulianti

Lia Yulianti
NIM. 19104090020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ii

SURAT PERSUTUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSUTUJUAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lia Yulianti

NIM : 19104090020

Judul Skripsi : **Manajemen Mujahadah Santri Dalam Pembentukan Nilai Karakter Tanggung Jawab Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI).

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudari Lia Yulianti dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta Juli 2023

Pembimbing Skripsi



Syaefudin, M. Pd

NIP. 19891004 201903 1011



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2584/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN MUJAHADAH SANTRI DALAM PEMBENTUKAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LIA YULIANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090020
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Syaeudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64ea13967bdf1



Penguji I
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64e90cc1b8dde



Penguji II
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e822989e5b6



Yogyakarta, 14 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64ea162a09016

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Dan orang-orang yang berjihad untuk mencari keridoan Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh Allah beserta orang yang berbuat baik. (Q.S al-Ankabut : 69)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Hijaz (Bandung: sygmacorp, 2007), 203.

HALAMAN PERSEMBAHAN

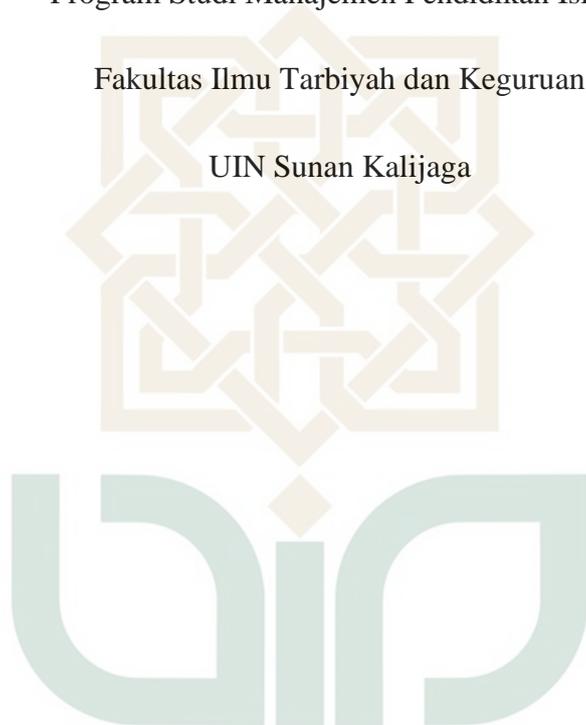
Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan dalam bertindak, bertutur kata dan selalu kami harap syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amin.

Skripsi dengan judul “Manajemen Mujahadah Santri Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta” penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama proses pencarian data, pengolahan data, penyusunan sampai terselesaikannya skripsi ini tentunya penulis mendapat dukungan serta bantuan dari banyak pihak, oleh karna itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang

telah meluangkan waktu, membimbing, memberi masukan yang sangat berharga.

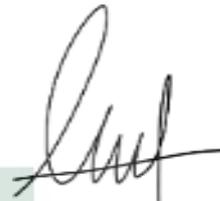
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Syaefudin M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Warso. Beliau memang tidak sempat mengenyam bangku Pendidikan karna adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat, motivasi serta doa tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan pak.
8. Pintu surgaku, Ibuk Milah. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dan doa yang diberikan selama ini. Ibu telah menjadi penguat dan pengingat paling hebat buk.
9. Mas Ach. Fawaid dan Mbak Luviana Safitri selaku kakak-kakakku yang baik. Yang telah membimbing, mendukung, memotivasi serta mendoakan

agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak atas teror yang telah diberikan kak.

10. Kedua adikku, Nabila Eli Fitriani dan Melinda Lena Asmarani. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adikku.
11. Muhammad Farid Ali, yang selalu memberi motivasi untuk terus melangkah maju, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan menjadi *support system* penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas waktu, doa serta seluruh hal baik yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
12. Sahabat penulis. Rizal, Giant, Nafi, Faisal, Imel, Ajeng, Mba Dina yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis selama di bangku kuliah. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, *support*, dan kebaikan yang telah diberikan selama ini. *See you on top, guys.*
13. Seluruh teman-teman MPI Angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan ini.
14. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Terimakasih telah mengizinkan penulis melakukan penelitian serta menimba ilmu di dalamnya.

15. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
16. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri penulis. Hebat bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala liku hidup walau kadang jenuh dan ingin berhenti. Kamu keren dan hebat, lia.

Yogyakarta, 04 Juli 2023
Penulis,



Lia Yulianti
19104090020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSUTUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRACT	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan & Manfaat	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	13
1. Manajemen Mujahadah	14
2. Pendidikan karakter	17
3. Nilai Pendidikan Karakter	18
4. Karakter Tanggung Jawab	21
5. Pembentukan Nilai Karakter	23
F. Metode Penelitian.....	26
1. Jenis Penelitian	26
2. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3. Subyek Penelitian	27
4. Teknik Pengumpulan Data	29

5. Teknik Analisis Data	31
6. Teknik Keabsahan Data.....	32
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL- LUQMANIYYAH YOGYAKARTA.....	35
A. Letak Geografis.....	35
B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.....	36
C. Visi dan Misi.....	38
D. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta Tahun 2023	40
E. Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	49
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Manajemen Mujahadah Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah	52
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	52
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	61
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	65
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	68
B. Manajemen Mujahadah Santri dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab.....	73
1. <i>Moral Knowing</i>	73
2. <i>Moral Feeling</i>	78
3. <i>Moral Behavior</i>	83
BAB IV PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
C. Kata Penutup	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	s a'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z al	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta'qqidi>n
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutoh

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

كرامة الأولياء	ditulis	kara>mah al-auliya>
----------------	---------	---------------------

2. Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harakat fathah, kasroh, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zaka>tul fit}ri
------------	---------	-----------------

D. Vokal Pendek

	Kasrah	ditulis	i
	Fathah	ditulis	a
	dhammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a>
جاهلية	ditulis	ja>hiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a>
يسعى	ditulis	yas'a>
kasrah + ya' mati	ditulis	i>
كريم	ditulis	kari>m
dhammah + wawu mati	ditulis	u>
فروض	ditulis	furu>d}

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis ditulis	a'antum u'idat
أأعدت	ditulis ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis ditulis	al-Qur'a>n al-Qiya>s
--------	---------------------------	-----------------------------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulisa dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis ditulis	as-Sama>' asy-Syams
--------	---------------------------	----------------------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis ditulis	z}awi> al-furu>d} ahl as-sunnah
------------	---------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Harian Santri.....	50
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur kepengurusan Pondok Pesantren.....	40
Gambar 2 Sosialisasi kegiatan mujahadah santri putri	54
Gambar 3 kertas absensi sekretaris kamar	55
Gambar 4 bacaan serta wirid mujahadah ba'da maghrib dan qobla subuh.....	57
Gambar 5 Kertas Udzur Komplek Putri.....	58
Gambar 6 Pelantikan kepengurusan Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta Periode 1444-1446 H.....	63
Gambar 7 Sambutan dari Abah Kyai Na'imul Wa'in selaku pengasuh Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta	66
Gambar 8 Pelaksanaan kegiatan mujahadah di aula putri Pondok Pesantren al- Luqmaniyyah.....	70
Gambar 9 pelaksanaan kegiatan mujahadah di mushola Pondok Pesantren al- Luqmaniyyah.....	71
Gambar 10 Tadarus al-Qur'an santri putra saat Mujahadah ba'da Maghrib di Masjid Pesantren al-Luqmaniyyah.....	77
Gambar 11 Dokumentasi Muqodaman Qur'an rutinan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.....	82
Gambar 12 Dokumentasi acara rutinan Maulid Al-Barjanji malam Jum'at	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian.....	95
Lampiran II Transkrip Wawancara	99
Lampiran III Dokumentasi.....	118
Lampiran IV Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	122
Lampiran V Surat Bukti Telah Melakukan Seminar Proposal.....	123
Lampiran VI Surat Izin Penelitian	124
Lampiran VII Kartu Bimbingan Skripsi	125
Lampiran VIII Sertifikat PKTQ.....	125
Lampiran IX Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	127
Lampiran X Sertifikat User Education.....	128
Lampiran XI Sertifikat PLP-KKN	129
Lampiran XII Surat Keterangan Cek Plagiasi.....	130
Lampiran XIII Sertifikat TOEC.....	130
Lampiran XIV Sertifikat IKLA.....	131
Lampiran XV Sertifikat ICT	133
Lampiran XVI Sertifikat PBAK	134
Lampiran XVII Curriculum Vitae.....	135

ABSTRACT

Lia Yulianti, Management Of Mujahadah Students In The Formation Of The Character Value Of Responsibility at Al-Luqmaniyyah Islamic Boarding School Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2023.

The background of this research is the ideal condition for students of al-Luqmaniyyah Islamic boarding school who should be able to follow the mujahadah sincerely and not feel burdened. This is because mujahadah activities are mandatory activities of pesantren that have been socialized at the beginning of the learning year. However, the reality condition is that some students of al-Luqmaniyyah Islamic Boarding School still feel burdened by the existence of dawn before mujahadah activities which are carried out as a form of riyadloh, train discipline and shape the character of student responsibility. This is due to the dense time and activities of the students who are also students. The purpose of this study is to determine the management of student mujahadah. As well as how mujahadah management in shaping the character value of responsibility at the al-Luqmaniyyah Islamic Boarding School Yogyakarta.

This research is qualitative research, using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques with four steps, namely: Transcript, Coding, Grouping, Comparing and Contrasting. As well as data validity techniques by means of source triangulation and engineering triangulation.

The results showed that: First, the management of student mujahadah at al-Luqmaniyyah Islamic Boarding School has been arranged systematically starting from: a) Planning, starting with a diploma from the caregiver which is then transformed to all students. b) Organizing, carried out by dividing the duties of each member of the takmir. c) Implementation or mobilization, which is a process carried out by providing motivation and advice to students. d) Supervision, this supervision process is divided into two, namely supervision by caregivers and also supervision by management. Second, the management of mujahadah students in shaping the character value of responsibility through three components, namely: a) moral knowing that the students know that mujahadah is a positive activity that aims to shape the character of discipline and responsibility of students. b) moral feeling, namely the students believe that they also feel the benefits of mujahadah activities so that they want to carry out mujahadah without any coercion from Anyone. c) moral behavior which is the result of moral knowing and moral feeling which eventually forms habits or good habits in students such as habitually waking up at dawn, discipline and being responsible for their obligations both inside and outside the Islamic Boarding School.

Keywords: *Management, Mujahadah, Students, Responsibility, Islamic Boarding School*

ABSTRAK

Lia Yulianti, Manajemen Mujahadah Santri dalam Pembentukan nilai karakter tanggung jawab di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah kondisi ideal para santri pondok pesantren al-Luqmaniyyah yang seharusnya bisa mengikuti mujahadah dengan ikhlas dan tidak merasa terbebani. Hal ini dikarenakan kegiatan mujahadah merupakan kegiatan wajib pesantren yang telah di sosialisasikan pada awal tahun pembelajaran. Namun, kondisi realitanya beberapa santri Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah masih ada yang merasa terbebani dengan adanya kegiatan mujahadah *qobla* subuh yang dilaksanakan sebagai bentuk *riyadloh*, melatih kedisiplinan serta membentuk karakter tanggung jawab santri. Hal ini disebabkan karna padatnya waktu serta kegiatan para santri yang sekaligus mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen mujahadah santri. Serta bagaimana manajemen mujahadah dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan empat langkah yakni: *Transcript, Coding, Grouping, Comparing dan Contrasting*. Serta teknik keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Manajemen mujahadah santri di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah telah tersusun secara sistematis mulai dari: a) Perencanaan, dimulai dengan adanya ijazah dari pengasuh yang kemudian ditransformasikan kepada seluruh santri. b) Pengorganisasian, dilakukan dengan membagi tugas tiap-tiap anggota takmir. c) Pelaksanaan atau penggerakan yakni proses yang dilakukan dengan cara memberikan motivasi serta wejangan kepada para santri. d) Pengawasan, proses pengawasan ini terbagi menjadi dua, yakni pengawasan oleh pengasuh dan juga pengawasan oleh pengurus. *Kedua*, Manajemen mujahadah santri dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab melalui tiga komponen yaitu: a) *moral knowing* yakni para santri mengetahui bahwa mujahadah merupakan suatu kegiatan positif yang bertujuan untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri. b) *moral feeling* yaitu para santri meyakini juga merasakan manfaat dari kegiatan mujahadah sehingga mereka mau melaksanakan mujahadah tanpa ada paksaan dari siapapun. c) *moral behavior* yang merupakan hasil dari *moral knowing* dan *moral feeling* yang akhirnya membentuk habit atau kebiasaan baik dalam diri santri seperti halnya terbiasa bangun *qobla* subuh, disiplin serta bertanggung jawab atas kewajibannya baik di dalam maupun di luar pesantren.

Kata kunci: Manajemen, Mujahadah, Santri, Tanggung Jawab, Pesantren

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara umum memiliki dasar dan tujuan yaitu membentuk pribadi individu yang berkarakter. Mengingat sebagai makhluk individu dan makhluk sosial hendaknya memiliki karakter dan moral yang baik. Mengacu pada fungsi Pendidikan Nasional UU RU No. 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Mengembangkan dan membantu watak yang dimaksud adalah tidak hanya membentuk insan menjadi cerdas saja, akan tetapi juga membentuk individu yang berkarakter. Tujuan tersebut diharapkan akan menghasilkan generasi yang tumbuh dan berkembang dengan nilai-nilai yang luhur. Namun, dalam pelaksanaan Pendidikan baik di Lembaga formal maupun non formal, Pendidikan karakter dirasa masih sangat kurang.²

Pendidikan karakter di Indonesia dirasa masih sangat perlu dikembangkan karena mayoritas pendidikan di Indonesia hanya fokus pada aspek intelektual atau kognitif saja.³ Mengingat akhir-akhir ini makin maraknya kriminalitas atau kenakalan yang terjadi di Lembaga Pendidikan,

² Andi Patimbangi dan Rahma Hidayati Darwis, “Analisis Penerapan Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran,” *Prociding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, 2022, 182–96.

³ Ulya Zainus Syifa, Sekar Dwi Ardianti, dan Siti Masfuah, “Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak dalam Pembelajaran Daring,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 2 (2022): 568–77.

baik antar peserta didik maupun pendidik terhadap peserta didik. Seperti contohnya yaitu pemerasan, kekerasan seksual, dominasi senior terhadap junior, penggunaan narkoba, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan kurangnya sikap karakter tanggung jawab dari tiap individu terhadap dirinya sendiri, masyarakat serta lingkungan. Masalah tersebut dapat diatasi dengan adanya pengembangan Pendidikan karakter.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk membangun masyarakat yang berkarakter baik. Hal tersebut tercermin dari adanya rencana pembangunan nasional jangka waktu 2005-2025. Pembangunan karakter selalu menjadi visi dan misi utama pemerintah, terutama visi dan misi Kementerian Pendidikan Nasional sendiri.⁴ Rencana pembangunan tersebut bahkan sudah menyebar dari Pendidikan dasar (SD) sampai ke tingkat perguruan tinggi. Hal ini karna Pendidikan karakter memang perlu ditanamkan sejak dini melalui proses berupa kebiasaan-kebiasaan yang baik. Tidak hanya di lembaga Pendidikan saja, sudah seharusnya Pendidikan karakter juga ditanamkan Ketika di dalam rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Mengingat tanpa adanya Pendidikan karakter, semua orang bisa melakukan apa saja bahkan merugikan orang lain.

Tercantum dalam pembahasan di atas, beberapa hal penting dari pendidikan karakter yang perlu diterapkan sejak dini yaitu tanggung jawab. Wanabiwulandari & Ardianti (2018) mengungkapkan bahwa seorang peserta didik dapat ditanamkan karakter tanggung jawab jika terbiasa bertindak

⁴ Kemdikbud, "*Visi-Dan-Misi*," n.d.

bertanggung jawab terutama terhadap lingkungannya.⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab yang terdapat pada diri seseorang merupakan suatu sikap atau perilaku yang sadar mau melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, orang lain, masyarakat dan lingkungannya bahkan kewajibannya terhadap Tuhannya.

Demikian juga yang terdapat di dalam lembaga pendidikan Pondok Pesantren dalam membentuk karakter santri. Pondok Pesantren dalam membentuk karakter terhadap santrinya juga tidak hanya terfokus pada intelektual dan kognitifnya saja, akan tetapi juga psikomotorik dan afektif. Sehingga para santri ketika proses pembelajaran tidak hanya paham secara intelektual atau kognitif saja, akan tetapi dalam sikap, penerapan dan keterampilannya dalam mempertanggung jawabkan hasil pembelajaran sesuai dengan ajaran dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Pondok pesantren juga telah melakukan berbagai inovasi yang lebih baik dalam menghadapi perkembangan zaman di samping tetap mempertahankan tradisi yang telah ada. Salah satu tradisi yang tidak terlepas dari pesantren salaf adalah mujahadah. Mujahadah merupakan upaya spiritual dalam melawan hawa nafsu yang ada pada diri manusia atau bentuk kesungguhan dalam menghilangkan nafsu dan syahwat. Selain untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, Mujahadah juga diharapkan bisa membentuk karakter tanggung jawab santri terhadap kewajibannya dengan

⁵ Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, dan Much Arsyad Fardani, "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring," Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 5 (2021): 3062–71.

baik. Mujahadah sendiri mempunyai dua jenis yakni; mujahadah dengan perbuatan dan mujahadah dengan hati atau dzikir.

Fokus dalam penelitian ini adalah mujahadah dengan hati atau dzikir. Salah satu pesantren yang masih menerapkan tradisi mujahadah yakni Pondok pesantren al-Luqmaniyyah. Pesantren ini merupakan pesantren salaf putra dan putri di tengah kota Yogyakarta dengan jumlah kurang lebih 300 santri yang merupakan mahasiswa tingkat S1 dan S2 dari berbagai daerah, sehingga banyak karakter-karakter yang berbeda di dalamnya. Hal yang membuat Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah dikarenakan Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah merupakan pesantren yang masih sangat memperhatikan dan terus melaksanakan tradisi mujahadah secara wajib dan rutin yakni mujahadah *ba'da* maghrib dan mujahadah *qobla* subuh dengan kegiatan mujahadah yang diisi *tawashul*, zikir-zikir, pembacaan *ghizib Ghozali*, pembacaan al-Quran, Do'a bersama serta Shalat-Shalat sunah. Adapun pesantren lain di Yogyakarta yang menjalankan kegiatan mujahadah ini salah satunya adalah Pondok Pesantren Nurul Ummah putri. Akan tetapi, mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummah tidak dijadikan suatu kegiatan yang wajib bagi para santrinya, melainkan hanya diadakan beberapa kali saja.⁶ Begitu juga beberapa pesantren-pesantren lainnya di kota Yogya.

Pelaksanaan kegiatan mujahadah ini seharusnya dapat dilaksanakan secara rutin dan tertib tanpa harus membebani para santri, pasalnya program

⁶ Wawancara dengan Mbak Dewi Untari selaku pengurus dan Mbak Sofiatun Najjah selaku santri pondok pesantren Nurul Ummah putri, tanggal 17 Desember 2022 pukul 07.01 WIB Via *WhatsApp*.

mujahadah ini telah disosialisasikan ke seluruh santri pada awal tahun pembelajaran. Sosialisasi tersebut juga mencakup konsekuensi apabila tidak melaksanakan mujahadah sesuai aturan yang sudah ditetapkan. Namun, pada kenyataannya beberapa santri masih ada yang keberatan dengan adanya kewajiban mujahadah.

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil observasi awal peneliti yang didapatkan melalui wawancara ke beberapa santri di pondok pesantren al-Luqmaniyah. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa santri yang keberatan dengan kegiatan mujahadah wajib. Alasannya karena kegiatan mujahadah dimulai pukul 03.30 WIB yang membuat beberapa santri keberatan dan lebih memilih untuk melanjutkan tidurnya. Adapun alasan lainnya yaitu karena padatnya kegiatan santri. Selain kegiatan di pondok, mereka juga disibukkan dengan kegiatan kampus seperti mengerjakan makalah atau membuat *powerpoint* hingga larut malam.⁷ Hal tersebut membuat beberapa santri dalam melaksanakan mujahadah tidak dilandasi dengan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban mujahadah. Melainkan untuk terhindar dari *takziran* atau hukuman saja.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian terkait manajemen mujahadah yang dilakukan di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Hal ini disebabkan mujahadah merupakan isu menarik dalam Manajemen Pendidikan Islam dikarenakan mujahadah sendiri merupakan suatu bentuk Pendidikan islam yang perlu untuk

⁷ Wawancara dengan mbak Banatun Sururoh selaku santri putri Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta, tanggal 23 Desember 2022, pukul 05.30 WIB di Aula Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

dikelola. Peneliti juga berupaya menguraikan bagaimana manajemen mujahadah santri Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab, dengan mengangkat judul: “Manajemen Mujahadah Santri dalam Pembentukan Nilai Karakter Tanggung Jawab di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen mujahadah di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
2. Bagaimana manajemen mujahadah santri dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta?

C. Tujuan & Manfaat

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu: Mengetahui bagaimana manajemen mujahadah santri serta mengetahui manajemen mujahadah santri dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni: *Pertama*) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah referensi atau informasi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen mujahadah dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab santri; *Kedua*) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen mujahadah santri di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab; *Ketiga*) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara tertulis terkait manajemen

mujahadah santri dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka di sini dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang memberikan kejelasan dan batas pengetahuan ilmu. Adapun penelitian yang pernah ditemukan yakni:

Pertama, Penelitian Jejen Nurdiansyah, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018. Tentang Manajemen Mujahadah dalam Mengembangkan Perilaku Religius Santri Pondok Pesantren Krpyak Komplek al-Kandiyas Bantul Yogyakarta. Penelitian ini fokus pada manajemen mujahadah dalam mengembangkan perilaku religius santri. Hasil dari penelitian ini yaitu manajemen mujahadah di pondok pesantren Krpyak adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan mujahadah. Adapun pengembangan perilaku religius santri melalui kegiatan mujahadah ini karena ada amalan-amalan yang diajarkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-sehari.⁸ Penelitian ini lebih ter fokus pada kegiatan mujahadah dalam pengembangan perilaku religius santri, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yang lebih terfokus pada membentuk nilai karakter tanggung jawab pada santri dengan manajemen mujahadah yang dilakukan di pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

⁸ Jejen Nurdiansyah, "*Manajemen Mujahadah dalam Mengembangkan Perilaku Religius Santri Pondok Pesantren Krpyak Komplek Al-Kandiyas Bantul Yogyakarta*" Skripsi.

Kedua, Penelitian yang membahas kegiatan mujahadah di pondok pesantren Fathul ‘ulum Kwagean Kediri. Penelitian ini terfokus pada kegiatan mujahadah yang ditujukan untuk mendidik spiritual santri agar memunculkan kekuatan batin guna melawan hawa nafsu serta membersihkan hatinya. Penelitian ini berjudul “Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri Melalui Kegiatan Mujahadah” yang ditulis oleh Deden Dienul Haq dan Zuyyina Candra Kirana. Adapun hasil dari penelitian ini adalah upaya dalam membentuk nilai-nilai karakter religius santri di pondok pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri selain dengan mujahadah juga dilakukan melalui beberapa kajian-kajian keilmuan seperti ilmu fiqh, usul fiqh, adab dan lainnya.⁹ Penelitian di atas sama-sama membahas mujahadah akan tetapi penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada manajemen mujahadah santri dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab bukan pada karakter religius santri.

Ketiga, penelitian Muhammad Yahya, Mahasiswa Pascasarjana Program PAI dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam tesisnya yang berjudul: “Pengaruh Mujahadah Terhadap Kecerdasan Santri” dalam penelitian tersebut penulis menitikberatkan pada tujuan mengetahui cara berzikir menurut tuntunan ajaran Islam, mengetahui hubungan antara zikir dengan kecerdasan spiritual, dan mengetahui pandangan Islam tentang kecerdasan spiritual dalam

⁹ Zuyyina Candra Kirana Deden Dienul Haq, “Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri Melalui Kegiatan Mujahadah” 12 (2019): 225–41.

perspektif pendidikan Islam.¹⁰ Penelitian di atas sama-sama membahas tentang mujahadah tetapi fokus penelitiannya terarahkan pada pengaruh mujahadah itu sendiri terhadap kecerdasan santrinya, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan ini yakni lebih terfokus pada manajemen mujahadah santri dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Keempat, Penelitian Habibur Rohman, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam Skripsinya yang berjudul: “Mujahadah dan Kecerdasan Spiritual: Fenomena Mujahadah Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Sragen Jawa Tengah” dalam penelitian tersebut fokus peneliti lebih terarahkan pada efek yang timbul dari kegiatan rutin mujahadah bagi masing-masing santri baik itu santri baru maupun santri lama. Dimana santri yang baru melaksanakan mujahadah akan menemukan visi dalam hidupnya sehingga ia bisa belajar dengan sungguh-sungguh, sedangkan untuk santri lama, efek yang akan didapatkan dari mujahadah rutin ini adalah ia akan bisa merasakan kehadiran Allah dalam hatinya.¹¹ Adapun penelitian dari Habibur Rohman ini terfokus pada kegiatan mujahadah dan kecerdasan spiritual Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Sragen Jawa Tengah. Berbeda dengan penelitian ini yang terfokus pada manajemen mujahadah dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab santri di Pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

¹⁰ Muhammad Yahya, “Pengaruh Mujahadah Terhadap Kecerdasan Peserta Didik,” Tesis, 2019.

¹¹ Habibur Rohman, “Mujahadah dan Kecerdasan Spiritual: Fenomena Mujahadah Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Sragen Jawa Tengah” (2020).

Kelima, Penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah Pembentukan Nilai karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Toanatan Ponorogo”. Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Yani Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, tahun 2020. Penelitian ini terfokus kan pada pelaksanaan kegiatan mujahadah membentuk nilai karakter santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Toanatan Ponorogo.¹² Adapun perbedaan penelitian Muhammad Yani ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni terletak pada fokus penelitiannya dimana penelitian ini terfokus kan pada membentuk nilai karakter tanggung jawab pada diri santri serta perbedaan pada tempat penelitiannya.

Keenam, Penelitian yang berjudul “Pembentukan nilai karakter tanggung jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter”. Penelitian ini ditulis oleh Sioratna Puspita Sari dan Jessica Elfani Bermuli Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk membahas proses membentuk nilai karakter tanggung jawab siswa melalui implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran daring.¹³ Adapun persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni terletak pada fokus penelitian berupa membentuk nilai karakter tanggung jawab. Akan tetapi

¹² Muhammad Yani, “Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah dalam Pembentukan Nilai Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo,” *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China pada Kasus Covid-19 di Kompas.Com* (2020),

¹³ Sioratna Puspita Sari dan Jessica Elfani Bermuli, “Pembentukan nilai karakter tanggung jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter,” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): 110.

penelitian dari Sioratna Puspita Sari dan Jessica Elfani ini tidak membahas terkait dengan mujahadah melainkan membahas pada pembelajaran daring melalui implementasi pendidikan karakter.

Ketujuh, Penelitian dari Rois Abdullah Badruddin Yusuf, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dalam Skripsinya yang berjudul: “Mujahadah untuk Mengembangkan Kontrol Diri Santri”. Penelitian ini terfokus pada program mujahadah yang dibuat sebagai alternatif untuk membuat santri mampu mengontrol, mengatur, membimbing, dan mengarahkan ke bentuk-bentuk perilaku positif serta dapat membantu berjuang melawan hawa nafsu dan mengendalikannya. Dengan mengikuti mujahadah diharapkan para santri terhindar dari perbuatan yang tidak baik seperti, malas belajar, mencuri, dan berbagai perilaku lain yang menyalahi aturan pondok.¹⁴ Berbeda dengan penelitian ini yang terfokus pada manajemen mujahadah dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab santri dengan harapan agar para santri mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.

Berdasarkan kajian *literatur* terdahulu yang ditulis oleh Jejen Nurdiansyah dalam skripsinya serta penelitian dari Deden Dienul Haq dan Zuyyina Candra Kirana secara umum telah membahas terkait dengan mujahadah. Akan tetapi keduanya terfokus pada membentuk serta pengembangan karakter *religious*

¹⁴ Rois Abdullah Badruddin Yusuf, “Mujahadah untuk Mengembangkan Kontrol Diri Santri” (2019), <https://doi.org/10.37700/0033-2909.I26.1.78>.

pada santri. Perbedaan dengan penelitian tersebut yakni terletak pada fokusnya dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yahya dan Habibur Rohman dalam skripsinya telah membahas terkait dengan pengaruh mujahadah pada kecerdasan spiritual santri. Kedua penelitian ini menghasilkan dampak atau efek timbul bagi para santri yang mengikuti kegiatan mujahadah. Selain untuk mengetahui hubungan antara dzikir dengan kecerdasan spiritual santri, penelitian ini juga untuk mengetahui pandangan Islam tentang kecerdasan spiritual dalam perspektif Pendidikan Islam. Perbedaan pada penelitian tersebut terletak pada kegunaan mujahadahnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yani dan Sioratna Puspita Sari serta Jessica Elfani Bermuli, pada umumnya mereka telah membahas terkait dengan membentuk nilai karakter. Akan tetapi penelitian sioratna puspita sari dan jessica elfani meneliti membentuk nilai karakter tanggung jawab siswa pada pembelajaran daring melalui implementasi Pendidikan karakter tidak pada mujahadah. Sedangkan, penelitian Muhammad yani lebih cenderung pada nilai karakter saja tidak terfokus pada nilai karakter tanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Rois Abdullah Badruddin Yusuf, secara umum penelitian ini juga telah membahas terkait dengan mujahadah. Akan tetapi penelitian ini terfokus pada kegiatan mujahadah yang dibuat sebagai alternatif untuk membuat para santri mampu mengontrol dirinya agar terhindar dari perbuatan negatif seperti mencuri, malas belajar serta menyalahi aturan pesantren. Perbedaan pada penelitian tersebut yakni pada focus penelitiannya

yang cenderung pada mujahadah untuk pengembangan control diri santri, tidak pada membentuk nilai karakter tanggung jawab santri.

Berdasarkan telaah pustaka di atas, terdapat kesamaan aspek pembahasan yaitu mengenai mujahadah dan karakter tanggung jawab. Akan tetapi juga memiliki perbedaan akan fokus penelitiannya, dimana penelitian pertama dan kedua terfokus pada karakter religius, penelitian ketiga dan keempat terfokus pada kecerdasan spiritual santri, penelitian kelima dan keenam terfokus pada nilai karakter santri, dan penelitian ketujuh terfokus pada mujahadah untuk mengembangkan kontrol diri santri. Keseluruhan penelitian yang peneliti jadikan sebagai referensi tersebut di atas, belum ada penelitian yang secara spesifik fokus pada manajemen mujahadah terlebih pada membentuk nilai karakter tanggung jawab santri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji serta melengkapi penelitian terdahulu terkait manajemen mujahadah santri dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab khususnya di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Teori merupakan seperangkat pemikiran dan pengalaman yang telah teruji secara empiris, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan fenomena.¹⁵ Adapun dalam penelitian ini, untuk menganalisis dan menelaah mengenai tema penelitian, peneliti menggunakan teori manajemen dari George R. Terry dan teori pendidikan karakter dari Thomas

¹⁵ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 292.

Lickona. Penulis menggunakan kedua teori ini untuk menganalisis manajemen mujahadah dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab santri di pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

1. Manajemen Mujahadah

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke bahasa inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).

Menurut arti istilah, banyak pakar yang mengemukakan beragam definisi: (1) manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, (2) manajemen yaitu segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu, (3) sejumlah pakar mengartikan: manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan lebih dulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Menurut G.R Terry manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari 4 fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang

dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya.¹⁶

Maka dari beberapa pengertian manajemen di atas dapat dipahami bahwa manajemen merupakan sebuah ilmu dan seni mulai dari perencanaan, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi.

Mujahadah dalam bahasa arab merupakan Isim berbentuk masdar dari *fi'il madhi* جَاهَدَ dan *fi'il mudhore'* يُجَاهِدُ sedangkan *mashdarnya* adalah مُجَاهَدَةٌ dengan makna perang melawan hawa nafsu. Pengertian mujahadah dalam *al-Mufrodāt fi Gharīb al-Quran*, Raghīb al-Asfani juga dikatakan bahwa, jihad dan mujahadah berarti mencurahkan segala kemampuan untuk melawan musuh.¹⁷ Jihad terbagi ke dalam tiga macam, yakni berjuang melawan musuh yang tampak, berjuang melawan setan, dan berjuang melawan hawa nafsu. Mujahadah juga bisa diartikan perjuangan batiniah menuju kedekatan diri kepada Allah SWT. Pelaksanaan kegiatan mujahadah biasanya diisi dengan dzikir, doa tahlil, tahmid dan sholawat kepada Nabi SAW yang dilakukan secara bersama-sama. Adapun macam-macam mujahadah yakni:

- a) Mujahadah Yaumiyah adalah mujahadah yang dilakukan secara berjamaah setiap harinya

¹⁶ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. Oleh J. Smith D. F. M (Jakarta Aksara, 1993) hal.15

¹⁷ K. Zainuri Ihsan S.Ag , M. Fathurahman, M.Pd.I, *Mujahadah: Bacaan dan Amalan Penting untuk Mempercepat Terkabulnya Hajat*

- b) Mujahadah Usbu'iyah adalah mujahadah yang dilakukan secara berjamaah yang dilaksanakan seminggu sekali
- c) Mujahadah Syahriyah adalah mujahadah yang dilakukan secara berjamaah dan dilaksanakan sebulan sekali.
- d) Mujahadah Ru'busanah adalah mujahadah yang dilakukan secara berjamaah dan dilaksanakan tiga bulan sekali.
- e) Mujahadah Nishfusana adalah mujahadah yang dilakukan secara berjamaah dan dilaksanakan setengah tahun sekali.
- f) Mujahadah Kubro adalah mujahadah besar-besaran yang dilakukan dalam bulan muharram dan bulan rojab dalam lingkungan pusat.
- g) Mujahadah Khusus adalah mujahadah yang dilakukan secara khusus, misalnya niat sebelum melaksanakan pekerjaan yang baik.
- h) Mujahadah Nonstop adalah mujahadah yang dilakukan secara terus menerus dalam waktu yang mujahadah yang sudah ditentukan.
- i) Mujahadah Momenti/Waktiya adalah mujahadah yang dilaksanakan pada waktu tertentu yang diintruksikan oleh pengurus pusat

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Mujahadah ialah sebuah ilmu dan seni mulai dari perencanaan, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan dalam usaha melawan hawa nafsu yang diupayakan secara optimal lahir dan batin melalui tindakan nyata dalam menjalankan syariat Islam berdasarkan al-Quran dan sunah. Karna dengan beribadah, manusia menjadikan dirinya *'abdun* (hamba) yang dituntut untuk berbakti dalam mengabdikan kepada

Ma'bud (Allah maha menjadikan) sebagai konsekuensi manusia sebagai hamba wajib berbakti (beribadah).

2. Pendidikan karakter

Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah “pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang”. Setelah melewati tahap anak-anak, seseorang memiliki karakter, cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada di sekitar dirinya

Secara sederhana Pendidikan karakter sendiri dapat diartikan sebagai upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada peserta didik.¹⁸ Adapun pengertian Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah “suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang inti”. Adapun tiga komponen karakter baik yang dijabarkan oleh Thomas Lickona yakni: *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), *moral behavior*

¹⁸ Burhan Nudin et al., “Manajemen Gerakan Sekolah Menyenangkan dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri Buayan Kebumen,” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (May 31, 2020): 95–118.

(perbuatan/tindakan moral).¹⁹ Berdasarkan pengertian yang disampaikan Lickona di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa di dalam Pendidikan karakter itu sendiri terdapat proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan, perasaan dan Tindakan untuk memberikan dasar yang kuat dalam membangun Pendidikan karakter itu sendiri. Maka dari itu pengembangan Pendidikan karakter ini juga harus dilakukan secara komprehensif oleh para pendidik dengan bekerja sama dengan keluarga atau orang tua/wali dari peserta didik itu sendiri.

3. Nilai Pendidikan Karakter

Menurut kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ada 18 karakter yang harus dikembangkan di setiap jenjang dan satuan Pendidikan di Indonesia. Antara lain: (1) Religius, yakni sikap ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan dan memahami syariat agama yang dianutnya; (2) Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya; (3) Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut; (4) Tanggung jawab, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku; (5) Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya

¹⁹ Alinea Dwi Elisanti Fadilah, Rabi'a, Wahab Syakhirul Alim, AINU ZUMRUDIANA, IIN WIDYA LESTARI, Achmad Baidawi, *Pendidikan Karakter, Mau'izhah*, 1st ed., vol. 11 (Jawa Timur: CV. AGRAPANA MEDIA, 2022), <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.58>.

secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya; (6) Kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya; (7) Mandiri, yakni tidak bergantung atau menggantungkan diri pada orang lain; (8) Demokratis, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain; (9) Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam; (10) Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan; (11) Cinta Tanah Air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri; (12) Menghargai Prestasi, yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi; (13) Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik; (14) Cinta damai, yakni sikap dan perilaku

yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu; (15) Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya; (16) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar; (17) Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya; dan (18) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.²⁰

Berdasarkan 18 nilai karakter tersebut, dalam rangka implementasi Gerakan penguatan pendidikan karakter ini dikristalkan menjadi 5 nilai dasar pendidikan karakter yaitu: 1) Nilai Religius, Religius mencerminkan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter religius meliputi tiga dimensi, yaitu: a) hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, individu dengan alam semesta; 2) Nasionalis, Nilai nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya,

²⁰ Ajat Sudrajat, "Why Character Education?," *Pendidikan Karakter* 2017, no. 24

ekonomi, dan politik bangsa, serta menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya; 3) Mandiri, Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung kepada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, dan waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita; 4) Gotong Royong, Nilai gotong royong merupakan cerminan tindakan menghargai, semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, serta memberi bantuan dan pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan; 5) Integrasi, Nilai utama penguatan pendidikan karakter yang terakhir adalah nilai integritas. Merupakan nilai perilaku yang didasarkan kepada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral.²¹

Lima nilai dasar Pendidikan berupa nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integrasi yang merupakan wujud pengkristalan dari 18 nilai karakter merupakan bagian dari usaha pembangunan sumber daya manusia di Indonesia untuk mewujudkan manusia yang benar-benar utuh dalam rangka menyambut generasi emas 2045.

4. Karakter Tanggung Jawab

Secara etimologis, tanggung jawab berarti “wajib menanggung segala sesuatunya”. Dengan begitu, bertanggung jawab berarti berkewajiban menanggung dan memikul segala sesuatunya, atau memberikan jawaban dan

²¹ Yuver Kusnoto, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan” 4, no. 2 (2017): 31–45.

menanggung akibatnya. Secara terminologi, tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku ataupun perbuatannya, baik disengaja maupun tidak disengaja. Selain itu, tanggung jawab juga berarti berbuat sesuatu sebagai wujud kesadaran atau kewajibannya. Manusia sebagai makhluk Tuhan paling mulia, semestinya senantiasa siap mempertanggung jawabkan apa yang telah dikatakan dan sudah dilakukannya.²²

Tanggung jawab dapat dibedakan menurut keadaan manusia atau hubungan yang dibuatnya, atas dasar inilah ada beberapa jenis tanggung jawab, yakni: *Pertama*) Tanggung jawab terhadap diri sendiri; *Kedua*) Tanggung jawab terhadap keluarga; *Ketiga*) Tanggung jawab terhadap masyarakat; *Keempat*) Tanggung jawab terhadap Bangsa dan Negara; *Kelima*) Tanggung jawab terhadap Tuhan.

Menurut Kemendiknas, Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Berat atau ringannya tanggung jawab seseorang tergantung kepada tinggi atau rendahnya kedudukan orang itu. Selanjutnya, kadar tinggi atau rendahnya rasa tanggung jawab juga sangat tergantung kepada tinggi rendahnya moralitas seseorang apakah ia merasa bertanggung jawab atau tidak. Bertanggungjawab berarti melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, berani menanggung konsekuensi mulai dari pemahaman, sikap, sampai kepada perbuatannya.

²² Yuliana Safitri, "Pembentukan nilai karakter tanggung jawab di Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Semarang," 2017.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku masing-masing individu untuk merealisasikan tugas serta kewajibannya terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan *negara*, juga terhadap Tuhan YME.

5. Pembentukan Nilai Karakter

Perilaku manusia pada dasarnya merupakan perilaku yang dibentuk dan juga dipelajari. Berkaitan dengan hal tersebut maka yang menjadi persoalan adalah bagaimana cara membentuk perilaku itu sesuai dengan yang diharapkan. Seperti yang telah dipaparkan di atas terkait dengan tiga komponen karakter baik yang dijabarkan oleh Thomas Lickona yakni: *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), *moral behavior* (perbuatan/tindakan moral).²³

Moral knowing (pengetahuan tentang moral) memiliki enam tahapan di dalamnya, antara lain: a) kesadaran moral, artinya ketidaktahuan anak pada moral, pentingnya moral dalam kehidupan. b) pengetahuan moral, artinya anak perlu mengetahui tentang berbagai macam moral atau nilai karakter yang diamanahkan dalam kurikulum 2013 yang berjumlah 18. c) sudut pandang mengenai moral, artinya anak mengetahui bahwa peristiwa yang menimpa orang lain dapat menjadi pelajaran bagi anak bahwa tanpa adanya moral maka kekacauan dalam hidup akan banyak ditemui. d) alasan moral, artinya pengetahuan siswa tentang pentingnya belajar mengenai moral atau nilai-nilai kebaikan. e) Pengambilan keputusan, artinya anak dituntut untuk

²³ Rian Damariswara, "Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona di SDN Gayam 3," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 33–39.

dapat memikirkan bahwa pendidikan moral harus dilakukan. f) Pengetahuan diri sendiri, artinya anak menyadari nilai-nilai baik apa saja yang harus ada dalam dirinya.

Moral feeling (perasaan tentang moral), Thomas Lickona membagi aspek perasaan ini menjadi enam tahapan. a) Kesadaran, artinya anak tidak hanya mengetahui bahwa moral itu penting, tetapi juga dapat merasakan dalam dirinya untuk segera bertindak sesuai moral baik. b) Penghargaan diri, artinya anak sadar bahwa diri sendiri tidak terima jika diberlakukan semena-mena oleh orang lain, maka akan tumbuh kesadaran dalam diri pentingnya bersikap yang baik. Sikap tidak mengganggu orang lain, bahkan melukainya. c) Empati, artinya anak dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain. Dicubit itu sakit, maka tidak boleh mencubit orang lain. Dikucilkan itu menyakitkan, maka tidak boleh mengucilkan orang lain. d) Mencintai kebaikan, artinya anak selalu ingin hidup dalam kebaikan, tanpa ada yang dirugikan. e) Kontrol diri sendiri, artinya anak memiliki kontrol atas dirinya. Kontrol diri dapat dikatakan sebagai hati nurani yang selalu mengarahkan pada kebaikan. f) Kerendahan hati, dari kelima bagian tersebut akan membentuk anak menjadi rendah hati.²⁴

Moral behavior (perbuatan/tindakan moral), merupakan hasil dari *moral knowing* (pengetahuan tentang moral) dan *moral feeling* (perasaan tentang moral). Tindakan-tindakan baik yang selalu dilakukan dapat berubah menjadi kebiasaan atau *habit* bagi manusia. *Moral behavior* juga merupakan suatu

²⁴ Ibid. hal 37

bentuk kesadaran yang bertindak dengan nilai-nilai kebaikan yang dianut sebagai ekspresi martabat dan harga diri.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa untuk membentuk karakter para santri yang ada di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta, maka perlu dilakukan kebiasaan seperti halnya melakukan kegiatan wajib yakni mujahadah *ba'da* magrib dan *qobla* subuh secara rutin agar karakter tanggung jawab para santri terhadap kewajiban yang harus mereka lakukan diharapkan bisa terintegrasi pada diri santri.

Relevansi teori yang peneliti paparkan dalam penelitian ini terletak pada teori manajemen dari George R Terry yang berbunyi “Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya”. Teori ini digunakan untuk mengidentifikasi manajemen mujahadah di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah, juga teori Pendidikan karakter dari Thomas Lickona yang berbunyi “suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang inti”. Penulis menggunakan kedua teori ini untuk menganalisis manajemen mujahadah dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab santri di pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang sistematis memanglah diperlukan untuk melakukan suatu penelitian yang benar dan tepat. Hal ini merupakan suatu bentuk usaha agar data yang diperoleh akan valid, sehingga penelitian ini layak dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi peneliti. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengangkat atau menganalisis sebuah fakta, keadaan serta fenomena yang terjadi kemudian menampilkan hasil data dengan apa adanya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan pengamatan yang telah di paparkan oleh peneliti, Maka penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Pemilihan lokasi ini karena Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah merupakan satu-satunya pesantren salaf di tengah Yogyakarta yang sangat memperhatikan dan terus melaksanakan tradisi mujahadah secara wajib dan rutin, berbeda dengan pesantren lainnya. Tempat penelitian ini terletak di Gg. Cemani No.759-P, RT.48/RW.04,

Warung boto, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Juni 2023.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan partisipan atau informan yang akan dimintai keterangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan pada setiap orang untuk menjadi subjek penelitian. Adapun jenis teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik dimana peneliti memilih sampel berdasarkan pengetahuan peneliti tentang sampel yang diteliti. Sampel yang dipilih hanya yang dianggap tepat dan memiliki kriteria khusus yakni 3M (Mengetahui, Memahami, dan Mengalami).²⁵ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

Pertama, Lurah putri pondok pesantren al-Luqmaniyyah: sebagai narasumber yang mengetahui tentang profil pondok, mengetahui tentang awal mula diadakannya kegiatan mujahadah serta mengetahui dan memahami kegiatan santri, yaitu Mbak Faridhatun Nafi'ah.

Kedua, Pengurus takmir putra: sebagai narasumber yang mengetahui bagaimana kegiatan mujahadah menjadi kegiatan wajib bagi santri putra di

²⁵ Rinduan Zain, "Olah Data Kualitatif", e-learning.fitk.uin-suka.ac.id, Diakses pada 10 Mei 2023

pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Serta sebagai santri yang terlibat langsung dalam pelaksanaan mujahadah di pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta yaitu Kang Salman Albar.

Ketiga, Pengurus takmir putri: sebagai narasumber yang mengetahui bagaimana kegiatan mujahadah menjadi kegiatan *wajib* bagi santri putri di pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Serta sebagai santri yang terlibat langsung dalam pelaksanaan mujahadah di pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta yaitu Mbak Inayatul Husna.

Keempat, Santri putra kelas *Alfiyyah I*: sebagai narasumber yang mengetahui serta memahami adanya kegiatan wajib mujahadah subuh bagi para santri, serta baru saja mengalami atau mengikuti kegiatan wajib mujahadah yang dimulai dari kelas *alfiyyah I* sampai *ihya' fauqo*, yaitu Kang Muhammad Farid Ali.

Kelima, Santri putri kelas *Alfiyyah I*: sebagai narasumber yang mengetahui serta memahami adanya kegiatan wajib mujahadah subuh bagi para santri, serta baru saja mengalami atau mengikuti kegiatan wajib mujahadah yang dimulai dari kelas *alfiyyah I* sampai *ihya' fauqo*, yaitu Mbak Cahyaning Widya

Keenam, Santri putra kelas *Ihya*: sebagai narasumber yang *sudah* lama di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah. Dimana narasumber banyak mengetahui, memahami dan mengalami kegiatan mujahadah wajib yang dilaksanakan di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta yaitu Kang Miftahul Kirom

Ketujuh, Santri putri kelas *Ihya*: sebagai narasumber yang sudah lama di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah. Dimana narasumber banyak mengetahui, memahami dan mengalami kegiatan mujahadah wajib yang dilaksanakan di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta yaitu Mbak Banatun Sururoh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian itu memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standarisasi riset yang telah ditetapkan. Adapun dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, digunakan beberapa Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.²⁶

Observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Melalui metode observasi ini peneliti memperoleh data terkait dengan manajemen mujahadah dalam membentuk nilai karakter santri.

Tahapan observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan mengamati kegiatan mujahadah yang dilakukan para santri di Pondok

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 203.

Pesantren al-Luqmaniyyah baik mujahadah *ba'da* Maghrib maupun *qobla* Shubuh di putra dan putri kurang lebih sebanyak lima kali mulai dari tanggal 6 Januari – 10 Januari 2023. Hal tersebut peneliti lakukan guna menambah data pendukung penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam. Proses wawancara dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yang memenuhi kriteria 3M (mengetahui, memahami, dan mengalami). Wawancara dilakukan dengan metode *in-depth interview* dan tidak terstruktur juga tidak terpaku pada panduan wawancara, sehingga peneliti dapat menggali informasi lebih dalam.

Sasaran objek dalam penelitian ini adalah pengurus dan juga santri Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah yang telah mengikuti program mujahadah baik *ba'da* Maghrib maupun *qobla* Shubuh. Adapun pihak yang diwawancarai yakni Lurah Putri Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah (Faridhatun Nafi'ah), takmir putra (Salman Albar), takmir putri (Inayatul Husna), santri putra kelas Alfiyyah I (Muhammad Farid Ali), santri putri kelas Alfiyyah I (Cahyaning Widya), santri putra kelas Ihya' (Miftahul Kirom), dan santri putri kelas Ihya' (Banatun Sururoh).

Pemilihan informan ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menggali informasi, karna informan tersebut sudah dianggap memenuhi syarat dan dianggap mampu memberikan informasi yang

akurat tentang permasalahan yang diteliti sekaligus untuk melengkapi data yang didapatkan melalui teknik observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian. Dokumen sendiri merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari orang lain.

Tahapan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti selain dengan cara mencatat dalam bentuk tulisan, peneliti juga mengambil beberapa foto kegiatan mujahadah guna menambah data dan mendukung proses penelitian, sekaligus untuk melengkapi data yang didapatkan melalui teknik observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pada hakikatnya merupakan proses mengolah data yang telah diperoleh di lapangan agar menjadi informasi yang dapat dipahami. Hasil akhir dalam penelitian di samping tergantung kepada data yang diperoleh di lapangan juga akan sangat tergantung pada bagaimana analisis datanya. Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam *handout* metopen Rinduan Zain adalah dengan menggunakan empat Langkah sebagai berikut, yaitu: *Transcript, Coding, Grouping, Comparing* dan *Contrasting*.

Pertama, *Transcript*, merupakan proses olah data yang dilakukan dengan cara mengetik secara apa adanya berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Data yang diketik berupa jawaban dan pertanyaan-pertanyaan dari subjek penelitian; Kedua, *Coding*, yakni proses yang dilakukan setelah melakukan transcript dengan cara memberikan label pada jawaban responden sesuai dengan variabel; Ketiga, *Grouping*, merupakan tahap pengelompokan data dari hasil wawancara dan juga observasi yang telah dilakukan di lapangan untuk disamakan antara label yang satu dengan yang lainnya sehingga memudahkan untuk analisa data; Keempat, *Comparing* dan *Contrasting*, yakni proses mencari persamaan dan perbedaan dari jawaban responden. Pada proses ini peneliti memasukkan opini yang didasarkan pada data yang telah diperoleh melalui wawancara dan menarasikan persamaan dan perbedaan dari jawaban responden. Selanjutnya peneliti membandingkan hasil dari narasi dengan mengacu pada telaah pustaka yang telah peneliti *review* sebelumnya.²⁷

6. Teknik Keabsahan Data

Proses ini dilakukan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti, dengan menggunakan teknik triangulasi peneliti dapat memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data dengan tujuan mengecek dan membandingkan data yang telah diperoleh. Teknik keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu triangulasi data yang bertujuan untuk menguji data yang diperoleh di

²⁷ Rinduan Zain, "Olah Data Kualitatif", e-learning.fitk.uin-suka.ac.id, Diakses pada 10 Mei 2023

lapangan. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data yang tujuannya untuk mengecek atau membandingkan terhadap data yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk membandingkan data dengan proses pengecekan data melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorikan dan dispesifikasikan kemudian disimpulkan. Sedangkan triangulasi teknik merupakan proses pengecekan dengan sumber yang sama melalui teknik berbeda yakni data yang diperoleh saat wawancara dilakukan pengecekan dengan data hasil observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan data dari beberapa sumber dengan teknik yang sama yakni wawancara terhadap tiga subjek yang telah penulis pilih. Subjek pertama yaitu ketua takmir yang terlibat langsung dalam kegiatan mujahadah, subjek kedua yaitu lurah Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah dan subjek ketiga yaitu santri. Selain triangulasi sumber, penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik yakni dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi saat kegiatan mujahadah dari satu sumber yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, membahas tentang signifikansi judul yang berisi subbab latar belakang permasalahan penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan rumusan masalah yang berisi batasan masalah yang dibahas serta manfaat dan tujuan penelitian. Pada subbab telaah Pustaka, peneliti menuliskan beberapa literatur yang sesuai dengan penelitian, sehingga akan ditemukan perbedaan penelitian dengan beberapa literatur yang telah melakukan penelitian sebelumnya dengan topik serupa. Adapun subbab selanjutnya membahas tentang kajian teori dan metode penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan di pondok pesantren al-Luqmanyiah Yogyakarta. Subbab terakhir membahas mengenai sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum, membahas tentang gambaran umum objek penelitian yaitu pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Dalam bab ini dibahas mengenai lembaga yang diteliti berdasarkan temuan lapangan yang mencakup letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, kurikulum serta program kegiatan berupa mujahadah dan kegiatan pondok lainnya.

Bab III Hasil dan Pembahasan, merupakan inti pembahasan, bab ini berisi pembahasan terkait tema penelitian juga hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, disertai dengan analisis teori yang relevan terhadap penelitian.

Bab IV Penutup, membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta berisi saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan manajemen mujahadah santri dalam membentuk karakter tanggung jawab di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta dengan menggunakan teori manajemen G.R Terry dan teori Pendidikan karakter Thomas Lickona maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Manajemen mujahadah di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah memiliki empat proses, yakni: a) Perencanaan, proses perencanaan dimulai dengan adanya ijazah dari pengasuh yang kemudian di transformasikan kepada seluruh santri melalui pengurus khususnya divisi takmir; b) Pengorganisasian, proses pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas dari tiap-tiap anggota takmir mulai dari yang bertugas membangunkan santri untuk mujahadah sampai dengan mengabsen juga mengawasi santri yang mengantuk saat pelaksanaan mujahadah; c) Pelaksanaan atau penggerakan, yakni proses yang dilakukan oleh pengasuh dengan cara memberikan motivasi dan juga wejangan bahwa mujahadah merupakan kebiasaan dari pesantren-pesantren salaf yang harus terus dilakukan demi untuk membentengi diri sekaligus bentuk *riyadloh* bagi para santri salaf serta untuk membentuk karakter tanggung jawab santri atas kewajibannya; d) Pengawasan, proses pengawasan ini terbagi menjadi dua

bentuk yakni pengawasan oleh pengasuh dan pengurus. Akan tetapi semua tetap diserahkan kepada pengurus takmir terlebih dahulu, setelah dari pengurus memang dirasa sudah tidak mampu baru diserahkan kepada pengasuh.

Kedua, manajemen mujahadah santri dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah melalui tiga komponen yaitu: a) *moral knowing*, yakni para santri mengetahui bahwa mujahadah merupakan suatu kegiatan positif yang bertujuan untuk *riyadloh* serta membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri; b) *moral feeling* yaitu para santri meyakini juga merasakan manfaat dari kegiatan mujahadah itu sendiri sehingga mereka mau melaksanakan mujahadah tanpa ada paksaan dari siapapun; c) *moral behavior* yang merupakan hasil dari *moral knowing* dan *moral feeling* yang akhirnya membentuk *habit* atau kebiasaan baik dalam diri santri seperti halnya terbiasa bangun *qobla* subuh, disiplin serta bertanggung jawab atas kewajibannya baik di dalam maupun di luar pesantren.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyadari keterbatasan serta ketidaksempurnaan baik dalam melakukan penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, divisi takmir dan santri sebagai berikut:

Peneliti Selanjutnya, Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melengkapi pembahasan baik pada metode, teori ataupun sisi lain, terkait dengan manajemen mujahadah maupun membentuk nilai karakter tanggung jawab.

Divisi Takmir, Bagi Divisi takmir pondok pesantren al-Luqmaniyyah periode jabatan yang akan datang dimohon untuk mempersiapkan lagi manajemen mujahadah dengan semaksimal mungkin. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengatur kembali waktu mujahadah misalnya *ba'da* sholat subuh atau di waktu lain yang lebih efektif. Selain itu bisa lebih meningkatkan lagi tingkatan takziran bagi para santri yang sering tidak mengikuti mujahadah dengan syarat takziran tersebut bersifat mendidik.

Santri, Bagi para santri diharapkan mampu memanagemen waktu lebih baik lagi. Seperti halnya waktu tidur, waktu belajar, dan kegiatan lainnya. Sehingga santri bisa melaksanakan mujahadah dengan fokus dan khusyuk.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian dengan judul “Manajemen Mujahadah Santri dalam Pembentukan nilai karakter tanggung jawab di Pondok

Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta” ini dapat memberikan manfaat serta masukan dalam proses manajemen mujahadah santri serta mengetahui dampaknya terhadap karakter tanggung jawab di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Peneliti juga memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan dalam penyampaian serta penulisan kata pada skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Damariswara, Rian. "PENYULUHAN PENDIDIKAN KARAKTER ADAPTASI THOMAS LICKONA DI SDN GAYAM 3." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 33–39.
- Deden Dienul Haq, Zuyyina Candra Kirana. "Pembentukan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri Melalui Kegiatan Mujahadah" 12 (2019): 225–41.
- Fadilah, Rabi'a, Wahab Syakhirul Alim, AINU ZUMRUDIANA, IIN WIDYA LESTARI, Achmad Baidawi, Alinea Dwi Elisanti. *Pendidikan Karakter. Mau'izhah*. 1st ed. Vol. 11. Jawa Timur: CV. AGRAPANA MEDIA, 2022.
<https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.58>.
- Habibur Rohman. "Mujahadah Dan Kecerdasan Spiritual: Fenomena Mujahadah Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Sragen Jawa Tengah," 2020.
- Kemdikbud. "Visi-Dan-Misi," n.d.
- Kusnoto, Yuver. "INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER Pada SATUAN PENDIDIKAN" 4, no. 2 (2017): 31–45.
- Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani. "Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3062–71. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229>.
- Muchtar, M. Ilham. "PENDIDIKAN KARAKTER; GARANSI PERADABAN BERKEMAJUAN." *Jurnal Tarbawi/ Volume 2/No 2/ ISSN 2527-4082/ 130* 2, no. 1 (2018): 130–38. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Nudin, Burhan, Tyas Prayesti, Suratiningih Suratiningih, and Wahyu Dwi

Novianty. “Manajemen Gerakan Sekolah Menyenangkan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di SD Negeri Buayan Kebumen.”

MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 5, no. 1 (May 31, 2020): 95–118. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-06>.

Nurdiansyah, Jejen. “MANAJEMEN MUJAHADAH DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU RELIGIUS SANTRI PONDOK PESANTREN KRAPYAK KOMPLEK AL-KANDIYAS BANTUL YOGYAKARTA SKRIPSI.” *World Development*, 2018.

Patimbangi, Andi, and Rahma Hidayati Darwis. “Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran.” *Prociding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, 2022, 182–96.

Safitri, Yuliana. “Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Semarang,” 2017.

Sari, Sioratna Puspita, and Jessica Elfani Bermuli. “Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): 110.

Sudrajat, Ajat. “Why Character Education?” *Pendidikan Karkater* 2017, no. 24 (2017): 1–44. <https://doi.org/10.1111/2048-416x.2017.12004.x>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Syifa, Ulya Zainus, Sekar Dwi Ardianti, and Siti Masfuah. “Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 2 (2022): 568–77. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>.

Yahya, Muhammad. "Pengaruh Mujahadah Terhadap Kecerdasan Peserta Didik."
Tesis, 2019.

Yani, Muhammad. "PELAKSANAAN KEGIATAN MUJAHADAH DALAM
PEMBENTUKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI DI
PONDOK PESANTREN DARUL HUDA MAYAK TONATAN
PONOROGO." *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus
Covid-19 Di Kompas.Com*, 2020.

Yusuf, Rois Abdullah Badruddin. "Mujahadah Untuk Mengembangkan Kontrol
Diri Santri," 2019. <https://doi.org/10.37700/0033-2909.I26.1.78>.